

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

#### **B. Identifikasi Variabel**

- a. Variable bebas : penggunaan pembantu rumah tangga
- b. Variable terikat : kemandirian

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Batasan operasional variabel digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, dibuat suatu batasan operasional antara lain:

- a. Kemandirian: kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Aspek-aspek kemandirian (menurut beberapa ahli dari berbagai jurnal) yaitu kebebasan, inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab, ketegasan diri, dan kontrol diri. Data mengenai kemandirian diungkap melalui angket yang diisi subjek.
- b. Penggunaan Pembantu rumah tangga: seseorang pekerja yang menjual jasanya melalui pekerjaan rumah tangga dengan mendapatkan imbalan. Data mengenai pembantu rumah tangga diungkap dengan kolom identitas yang dinyatakan dengan “menggunakan pembantu rumah tangga” dan “tidak menggunakan pembantu rumah tangga”.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yaitu data yang memiliki variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

- a. Populasi

Menurut Komaruddin (dalam Sari, 2009) berpendapat bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut

dapat berupa manusia, barang hewan, hal atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang merupakan suatu penelitian.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa stambuk 2011,2012,2013, dan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area kampus I yang berjumlah 978 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, dimana teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *non probabilitas* yaitu dengan teknik *purposive sampling* (bertujuan) yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, dan berdasarkan ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Jadi untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel responden dengan kriteria :

- a. Mahasiswa di Universitas Medan Area yang berusia 18-21 tahun.
- b. Jenis kelamin perempuan
- c. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua (tidak kos)
- d. Menggunakan pembantu rumah tangga sejak usia dini berjumlah 35 orang dan tidak menggunakan pembantu rumah tangga sejak usia dini berjumlah 35 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat dalam mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melihat data-data yang diisi oleh subjek penelitian untuk mengetahui kemandirian subjek (Sugiono, 2013).

Skala kemandirian dengan aspek-aspek kebebasan, inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab, ketegasan diri, dan control diri.

Skala untuk mengungkap kemandirian dibuat dengan menggunakan model Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan negative (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing

jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4.

## **F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas alat ukur**

Sugiono (2013) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan objek yang ingin diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrument untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiono, 2013). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi dalam Sari, 2009).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari seluruh item).

$\sum XY$	= jumlah perkalian antara variabel x dan y.
$\sum X$	= jumlah skor keseluruhan subjek tiap item.
$\sum Y$	= Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X.
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y.
N	= Jumlah subjek.

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi apabila kita menggunakan rumus ini adalah:

1. Pengambilan sampel dari populasi harus random(acak).
  2. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau rasio.
  3. Variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
  4. Distribusi skor variabel yang dicari korelasinya hendaknya merupakan distribusi unimodal.
  5. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.
2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan daya yang sama (Sugiono, 2013). Reliabilitas alat ukur juga menunjukkan pengertian bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsisten skor yang diperoleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Azwar dalam Sari, 2009).

Salah satu teknik analisis data yang populer adalah yang dikemukakan oleh Boyt (dalam Sari, 2009) dan menggunakan skor bersifat dikotomi. Butir pernyataan disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r\pi = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

Keterangan :

$R\pi$  = Reliabilitas alat ukur.

1 = Bilangan konstanta.

$MK_i$  = Mean kuadrat antara butir dengan soal.

$MK_s$  = Mean kuadrat antara subjek.

### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistic untuk menguji hipotesis yang berorientasi melihat perbedaan nilai rata-rata, yaitu melihat perbedaan nilai rata-rata kemandirian remaja putrid ditinjau dari menggunakan dan tidak menggunakan jasa pembantu rumah tangga, maka digunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur dengan rancangan analisis sebagai berikut :

A	
A1	A2
X	X

Keterangan :

A = Jasa pembantu rumah tangga

A1 = Menggunakan jasa pembantu rumah tangga

A2 = Tidak menggunakan jasa pembantu rumah tangga

X = Kemandirian remaja putri

Dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian yaitu :

- A. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- B. Uji homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogeny.

